DAFTAR LAMPIRAN

Analisis statistik deskriptif

Hasil Uji Sistem Perpajakan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FSP1	91	1	4	2,70	1,159
FSP2	91	1	3	1,40	,514
FSP3	91	1	4	3,46	,688
FSP4	91	1	4	3,57	,580
FSP5	91	1	4	2,08	,734
Valid N (listwise)	91				

Hasil Keadilan pajak

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FKP1	91	1	2	1,04	,206
FKP2	91	1	2	1,04	,206
FKP3	91	1	2	1,44	,499
FKP4	91	1	2	1,57	,498
Valid N (listwise)	91				

Hasil Uji Diskriminasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FD1	91	1	4	3,77	,539
FD2	91	1	4	2,09	,812
FD3	91	1	4	1,11	,407
FD4	91	1	2	1,26	,443
FD5	91	1	4	2,68	,728
Valid N (listwise)	91				

HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas sistem perpajakan

Pernyataan	Sig (2-tailed)	Kriteria
FSP1	0,000	Valid
FSP2	0,000	Valid
FSP3	0,000	Valid
FSP4	0,000	Valid
FSP5	0,000	Valid

Hasil Uji Validitas Keadilan Pajak

Pernyataan	Sig (2-tailed)	Kriteria
FKP1	0,000	Valid
FKP2	0,000	Valid
FKP3	0,000	Valid
FKP4	0,000	Valid

Hasil Uji Validitas Diskriminasi

Pernyataan	Sig (2-tailed)	Kriteria
FD1	0,000	Valid
FD2	0,000	Valid
FD3	0,000	Valid
FD4	0,000	Valid
FD5	0,000	Valid

Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji reabilitas Sistem Perpajakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	5

Hasil Uji Reabilitas keadilan pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,623	4

Hasil Uji Reabilitas Diskriminasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	5

Correlations

		FSP1	FSP2	FSP3	FSP4	FSP5	TotalFSP
FSP1	Pearson Correlation	1	,330**	,132	,106	,132	,721**
	Sig. (2-tailed)		,001	,213	,316	,214	,000
	N	91	91	91	91	91	91
FSP2	Pearson Correlation	,330**	1	,075	,053	,125	,489**
	Sig. (2-tailed)	,001		,480	,616	,239	,000
	N	91	91	91	91	91	91
FSP3	Pearson Correlation	,132	,075	1	,752**	,039	,614**
	Sig. (2-tailed)	,213	,480		,000	,714	,000
	N	91	91	91	91	91	91
FSP4	Pearson Correlation	,106	,053	,752**	1	,052	,588**
	Sig. (2-tailed)	,316	,616	,000		,623	,000

	N	91	91	91	91	91	91
FSP5	Pearson Correlation	,132	,125	,039	,052	1	,460**
	Sig. (2-tailed)	,214	,239	,714	,623		,000
	N	91	91	91	91	91	91
TotalFSP	Pearson Correlation	,721**	,489**	,614**	,588**	,460**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91	91

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		FKP1	FKP2	FKP3	FKP4	TotalFKP
FKP1	Pearson Correlation	1	,739**	-,082	,077	,468**
	Sig. (2-tailed)		,000	,440	,466	,000
	N	91	91	91	91	91
FKP2	Pearson Correlation	,739**	1	-,082	-,031	,397**
	Sig. (2-tailed)	,000		,440	,771	,000
	N	91	91	91	91	91
FKP3	Pearson Correlation	-,082	-,082	1	-,083	,557**
	Sig. (2-tailed)	,440	,440		,434	,000
	N	91	91	91	91	91
FKP4	Pearson Correlation	,077	-,031	-,083	1	,612**
	Sig. (2-tailed)	,466	,771	,434		,000
	N	91	91	91	91	91
TotalFKP	Pearson Correlation	,468**	,397**	,557**	,612**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		FD1	FD2	FD3	FD4	FD5	TotalFD
FD1	Pearson Correlation	1	-,105	,016	,118	,009	,380**
	Sig. (2-tailed)		,320	,883	,265	,935	,000
	N	91	91	91	91	91	91

FD2	Pearson Correlation	-,105	1	-,063	-,065	-,102	,459**
	Sig. (2-tailed)	,320		,552	,539	,334	,000
	N	91	91	91	91	91	91
FD3	Pearson Correlation	,016	-,063	1	,330**	,119	,438**
	Sig. (2-tailed)	,883	,552		,001	,259	,000
	N	91	91	91	91	91	91
FD4	Pearson Correlation	,118	-,065	,330**	1	,091	,480**
	Sig. (2-tailed)	,265	,539	,001		,390	,000
	N	91	91	91	91	91	91
FD5	Pearson Correlation	,009	-,102	,119	,091	1	,542**
	Sig. (2-tailed)	,935	,334	,259	,390		,000
	N	91	91	91	91	91	91
TotalFD	Pearson Correlation	,380**	,459**	,438**	,480**	,542**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91	91

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Test normalitas sistem pajak

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Jurusan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Faktor Sistem Perpajakan	Manajemen	,167	46	,003	,939	46	,918
	Akuntansi	,105	45	,200*	,970	45	,301

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil normalitas keadilan pajak

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Jurusan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Faktor Keadilan Pajak	Manajemen	,280	46	,000	,857	46	,572
	Akuntansi	,272	45	,000	,802	45	,729

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas diskriminasi

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Jurusan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Faktor Diskriminasi	Manajemen	,218	46	,000	,928	46	,781
	Akuntansi	,149	45	,013	,915	45	,945

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji independent t sistem perpajakan

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Faktor Keadilan Sistem Pajak	Equal variances assumed	,899	,346	-,535	89	,034	-,246	,461	-1,162	,669
	Equal variances not assumed			-,536	87,741	,032	-,246	,460	-1,160	,668

Hasil uji independent t keadilan pajak

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Faktor Keadilan Pajak	Equal variances assumed	2,249	,137	2,091	89	,039	,328	,157	,016	,639
	Equal variances not assumed			2,095	87,532	,039	,328	,156	,017	,638

Hasil uji independent t diskriminasi

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Faktor Diskriminasi	Equal variances assumed	1,645	0,203	1,084	89	0,041	0,31	0,286	-0,26	0,877
	Equal variances not assumed			1,082	85,598	0,042	0,31	0,286	-0,26	0,879

Hasil deskripsi group sistem perpajakan

	Jurusan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Faktor Keadilan Sistem Pajak	Manajemen	46	13,09	2,346	,346
	Akuntansi	45	13,33	2,034	,303

Hasil deskripsi group keadilan pajak

	Jurusan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Faktor Keadilan Pajak	Manajemen	46	5,26	,801	,118
	Akuntansi	45	4,93	,688	,102

Hasil Deskripsi Group Diskriminasi

Group Statistics

	Jurusan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Faktor Diskriminasi	Manajemen	46	11,07	1,237	,182
	Akuntansi	45	10,76	1,479	,221

PERSEPSI ETIS MAHASISWA STEI AKUNTANSI DAN MANAGEMENT REGULAR MALAM TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK

Dengan hormat,

Segala Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, dan karuniaNya, saya Diannisa Sisilia Rahmawati selaku Mahasiswi Program studi Akuntansi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, untuk memenuhi sebagian persyaratan, saya memerlukan informasi sebagai bahan penulisan skripsi. Sehubungan dengan ini, saya memohon kepada saudara/i untuk mengisi kuisioner ini dengan penilaian secara objektif.

Data dan informasi yang diperoleh dari kuisioner ini hanya akan saya gunakan untuk keperluan penelitian saja dan akan menjaga kerahasiannya sesuai dengan etika penelitian. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan saudara/i dapat meluangkan waktu untuk mengisi koesioner ini. Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Diannisa Sisilia Rahmawati

Pengertian

Sebelum mengisi pertanyaan dibawah ada baiknya kita terlebih dahulu mengerti akan pengertian persepsi dan etis. Persepsi adalah pandangan pikiran seseoran yang muncul dari kegiatan mengorganisasikan dalam pikirannya, menafsirkannya, mengalami dan mengelola pertanda atas segala sesuatu yang terjadi di lingkungan. Etis adalah filsafat moral, atau ilmu yang membahas dan mengkaji nilai dan norma yangg diberikan oleh moralitas dan etika atau suatu hal yang dibenarkan/diwajarkan.

KUISIONER PENELITIAN

Nama Lengkap :

Jenis kelamin : 1. Laki – Laki 2. Perempuan

Prodi / Jurusan : 1. Management Regular Malam 2. Akuntansi Regular Malam

Angkatan Tahun Berapakah Anda? : 1. 2018 2. 2019

Pertanyaan Penelitian

Pernyataan dibawah ini berkaitan dengan sistem perpajakan, keadilan pajak, dan diskriminasi pajak. Isilah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan. Berikut ini adalah keterangan dari alternatif jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. Faktor Sistem Perpajakan

1. Penggelapan pajak dianggap etis (benar), jika tarif pajak yang ditetapkan terlalu tinggi
2. Penggelapan pajak dianggap etis (benar), bahkan jika tarif pajak tidak terlalu tinggi
3. Penggelapan pajak dianggap etis (benar), jika sebagian besar pengalokasian uang pajak yang terkumpul terbuang sia-sia atau digunakan oleh pemerintah secara tidak bijaksana.
4. Penggelapan pajak dianggap etis (benar), apabila uang pajak yang ada tidak dipakai untuk membiayai pengeluaran umum seperti fasilitas untuk masyarakat.
5. Penggelapan pajak dianggap etis (benar), jika wajib pajak yang tidak memiliki kemampuan untuk menghitung jumlah pajak yang disetorkan, sehingga jumlah yang disetorkan tidak sesuai dengan tarif pajak yang harus dibayar.

B. Faktor Keadilan Pajak

1. Penggelapan pajak dianggap etis (benar), meskipun dana yang bersumber dari pajak digunakan untuk membangun fasilitas umum yang bersifat penting.
2. Penggelapan pajak dianggap etis (benar), meskipun uang yang bersumber dari pajak telah digunakan secara secara baik dan benar.
3. Penggelapan pajak dianggap etis (benar), meskipun tarif pajaknya terjangkau dan sesuai dengan usaha yang saya miliki.
4. Penggelapan Pajak dianggap etis (benar), jika orang yang memiliki penghasilan tinggi, maka kewajiban perpajakannya juga tinggi.

C. Faktor Diskriminasi

1. Penggelapan pajak dianggap suatu tindakan yang etis (benar), jika pemerintah melakukan pendiskriminasian atas agama, ras, dan latar belakang etnis/ budaya.
2. Penggelapan Pajak dianggap etis (benar), jika pemerintah mendiskriminasikan segmen penduduk seperti membeda-bedakan pajak masyarakat yang kurang mampu dan yang kaya.
3. Penggelapan pajak dianggap etis (benar), jika petugas pajak melakukan pemalsuan data karena memiliki kekerabatan terhadap wajib pajak.
4. Penggelapan pajak dianggap etis (benar), jika terjalinnya kerjasama antara pihak petugas pajak dengan wajib pajak yang berusaha untuk meminimaliskan jumlah pajak terhutangnya.
5. Penggelapan Pajak dianggap etis (benar), jika pemerintah melakukan pendeskriminasian atas kelompok sosial,politik, dan kelas-kelas sosial.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Data Pribadi

Nama	: Diannisa Sisilia Rahmawati
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 28 Desember 1997
Alamat	: Jl persahabatan Timur III
Agama	: Islam
No. Telepon	: 081384953909
Email	: diannisasil@gmail.com

Pendidikan Formal

SD	: 2004 - 2010
SMP	: 2010 - 2013
SMAN	: 2013 - 2016
STIE Indonesia	: 2016 - 2021